PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM

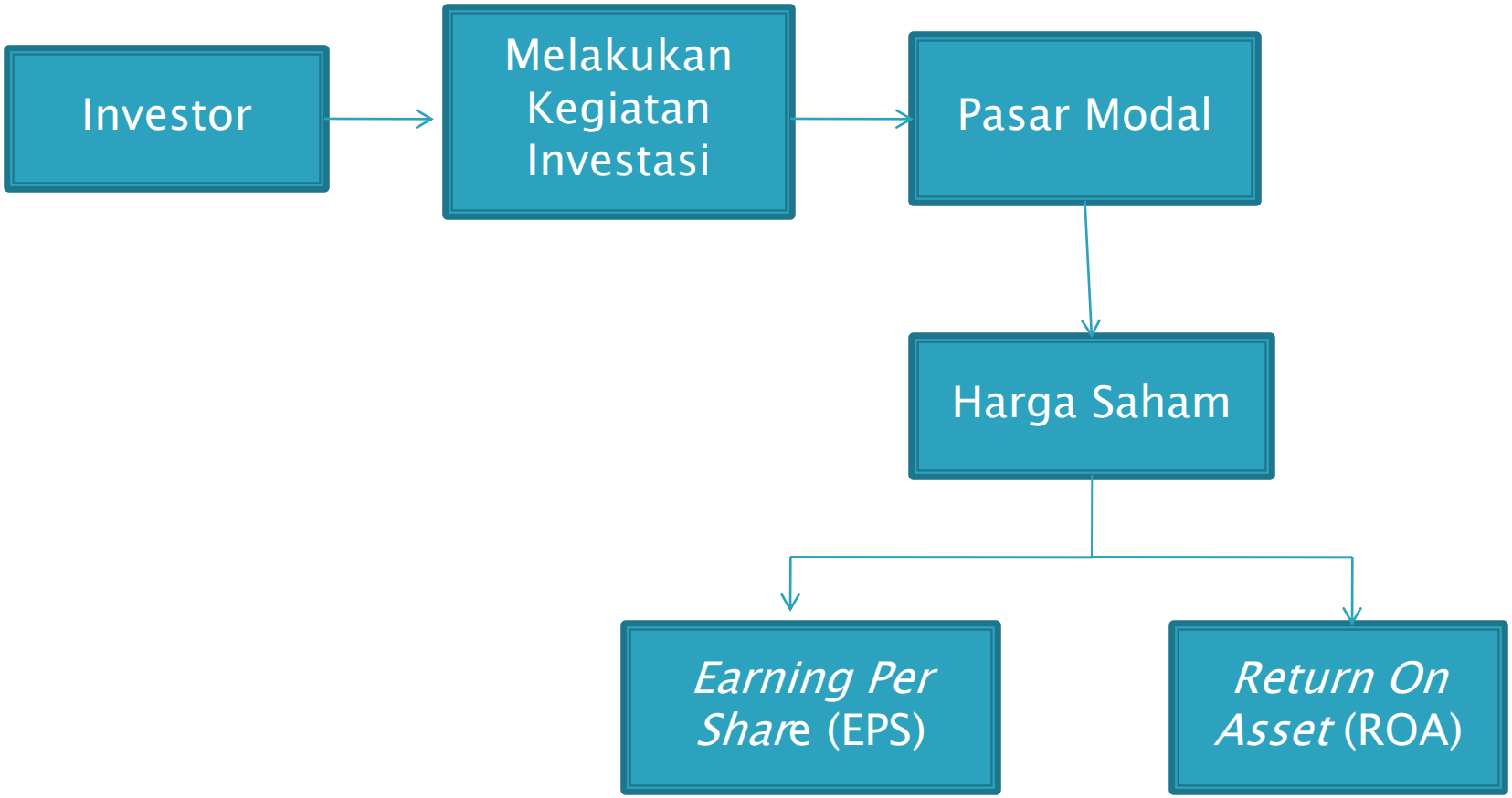
Pada Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh : Ressa Putra

21108001

Pembimbing : Lilis Puspitawati S.E, M.Si

Latar Belakang



Tabel 1.1
Data *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham pada Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

Emiten	Tahun	EPS		Tahun	Harga Saham	
BTEL	2008	5,19	⇩	2009	147	⇧
	2007	7,65		2008	51	
ISAT	2009	345,70	⇩	2010	5400	⇧
	2008	375,79		2009	4725	
FREN	2008	-58,82	⇩	2009	50	⟺
	2007	2,49		2008	50	
EXCL	2008	-2,00	⇩	2009	1930	⇧
	2007	35,00		2008	920	
TLKM	2008	537,73	⇩	2009	9450	⇧
	2007	644,08		2008	6900	

Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Harga saham mengalami penurunan drastis mulai dari BTEL, ISAT, FREN, EXCL, dan TLKM penurunan harga saham pada tahun 2008 dikarenakan krisis keuangan global maka hal ini berimbas pada penurunan harga saham, tetapi penurunan harga saham dari ke lima perusahaan sektor telekomunikasi tidak dibarengi dengan meningkatnya nilai *earning per share* (EPS).

2. Fenomena pada tahun 2007 dan 2008 bertentangan degan teori yang ada, dimana menurut teori jika EPS meningkat maka harga saham akan semakin mahal, begitupun dengan teori ROA menyatakan bahwa jika ROA tinggi maka harga saham juga akan tinggi, namun pada tabel diatas bahwa EPS dan harga saham menunjukkan kebalikan dari teori tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana laba per lembar saham (EPS) pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengembalian aktiva (ROA) pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana harga saham pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh laba per lembar saham (EPS) terhadap harga saham pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh pengembalian aktiva (ROA) terhadap harga saham pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Bagaimana pengaruh laba per lembar saham (EPS) dan pengembalian aktiva (ROA) terhadap harga saham pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori Penghubung

Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham

Hubungan *Earning Per Share* (EPS) menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy W, (2001) menyatakan bahwa :

" EPS merupakan rasio yang menunjukan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham perlembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS maka harga saham akan tinggi. Hal ini tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham".

Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham

Hubungan *Return On Asset* (ROA) menurut Arifin (2002:65) adalah :

"Rentabilitas ekonomi yang mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham".

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	Metode Penelitian	Populasi	Sampel
Objek dalam penelitian ini adalah adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) *dan Harga Saham*	Metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.	Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006-2010	Sampel yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan tahunan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT.XLAxianta Tbk, PT. Mobile-8 Fren Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mulai dari tahun 2006 - 2010

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
EPS (X1)	*Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. (Eduardus Tandelilin, 2010:365)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Eduardus Tandelilin, 2010: 375)	Rasio
ROA (X2)	*Return On Asset* (ROA) adalah rasio keutungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. (Arifin, 2002:65)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Eduardus Tandelilin, 2010:372)	Rasio
Harga Saham (Y)	Saham merupakan tanda penyertaan atas kepemilikan sesorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas. (Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruddin, 2008:6)	Harga Saham Penutupan (Closing Price) Pada periode 2006-2011	Rasio

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis ...

1. **Analisis kuantitatif**

   Analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*

2. **Analisis Statistik**

   a. **Analisis Regresi Linier Berganda**

   digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

   b. **Analisis korelasi**

   Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.

3. **Koefisiensi Determinasi**

   Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase

Pengujian Hipotesis ...

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian Korelasi antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

1. **Korelasi secara Parsial antara *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham**

   Hasil perhitungan nilai korelasi parsial *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham apabila *Return On Asset* (ROA) konstan yaitu 0,834. Besarnya korelasi *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham masuk dalam ketegori kuat. Besar pengaruh EPS terhadap Harga Saham Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika ROA tidak berubah adalah $(0,834)^2 \times 100\% = 69,53\%$.

2. **Korelasi secara Parsial antara *Return On Asset* (ROA) dengan Harga saham**

   Hasil perhitungan nilai korelasi parsial Return On Asset (ROA) dan Harga Saham apabila *Earning Per Share* (EPS) konstan yaitu 0,016. Besarnya korelasi *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham masuk dalam ketegori sangat kecil atau sangat lemah. Besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ketika EPS tidak berubah adalah $(0,547)^2 \times 100\% = 0,03\%$.

3. **Korelasi Simultan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham**

   Hasil perhitungan menghasilkan korelasi *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham yaitu 0,904. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) dengan Harga Saham yaitu berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) maka Harga Saham akan tinggi. Nilai korelasi berganda sebesar 0,904 berada diantara 0,800 hingga 1,000 yang tergolong dalam kategori korelasi kuat.

Pengujian Hipotesis ...

1. **Pengujian Hipotesis *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap Harga saham**
   Hasil yang diperoleh menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t = 7,071>2,074), maka diperoleh hasil pengujian Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik(value)untuk variabel X_1 sebesar 0,000. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS) (X_1) terhadap Harga saham sangat kecil atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

2. **Pengujian Hipotesis *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga saham**
   Hasil yang diperoleh menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-2,074<t=0,044<2,074), maka diperoleh hasil pengujian Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_2 sebesar 0,965. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_2) terhadap Harga saham sebesar 96,5% sangat kecil atau berarti lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

3. **Pengujian Hipotesis *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham**
   Hasil uji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Return On Asset* (ROA) (X_2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh F_{hitung} (49,286) lebih besar dari F_{tabel} (3,443). Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,000. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Terima Kasih ..

- ressa putra -